

4. ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dan interpretasinya. Pembahasan dalam bab 4 ini meliputi gambaran umum subyek penelitian, dan hasil penelitian berkaitan dengan optimisme subyek, serta ada tidaknya perbedaan optimisme antara subyek yang berada dalam pusat rehabilitasi dengan metode TC murni dan TC campuran.

4.1. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Gambaran umum subyek dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi juga digunakan untuk memperjelas gambaran umum subyek berdasarkan persentase penyebaran subyek. Secara keseluruhan jumlah subyek penelitian adalah 126 orang dan semuanya berjenis kelamin laki-laki, 31 subyek berasal dari kelompok mantan pengguna narkoba yang berada dalam pusat rehabilitasi dengan metode TC murni dan 95 subyek merupakan mantan pengguna narkoba yang berada dalam pusat rehabilitasi dengan metode TC campuran.

Gambaran umum subyek penelitian berisi tentang karakteristik subyek penelitian yang terdiri atas usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, lama memakai narkoba, lama berhenti narkoba, pengalaman masuk pusat rehabilitasi dan tahapan dalam TC yang sedang dijalani.

4.1.1. Gambaran Subyek Penelitian berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Subyek Penelitian

Usia (tahun)	N (TC murni)	(%)	N (TC campuran)	(%)
21-25	9	28.9%	32	33.8%
26-30	17	45.2%	46	48.5%
31-35	5	25.8%	11	11.7%
36-40	-	-	6	6.5%
Total	31	100%	95	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada kelompok dengan metode TC murni terdapat 9 subyek dalam rentang usia 21-25 tahun (28.9%), 17 subyek

dalam rentang usia 26-30 tahun (45.2%) dan 5 subyek dalam rentang usia 31-35 tahun (25.8%). Sedangkan pada kelompok dengan metode TC campuran terdapat 32 subyek dalam rentang usia 21-25 tahun (33.8%), 46 subyek dalam rentang usia 26-30 tahun (48.5%), 11 subyek dalam rentang usia 31-35 tahun (11.7%) dan 6 subyek dalam rentang usia 36-40 tahun (6.5%)

4.1.2. Gambaran Subyek Penelitian berdasarkan Status Pekerjaan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan Subyek

	N (TC murni)	(%)	N (TC campuran)	(%)
Bekerja	16	51.62%	52	54.7%
Tidak Bekerja	15	48.38%	43	45.3%
Total	31	100%	95	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kelompok mantan pengguna narkoba yang menjalani rehabilitasi dengan metode TC murni terdapat 16 orang yang memiliki pekerjaan (51.62%), sedangkan yang lainnya tidak memiliki pekerjaan yaitu sebanyak 15 orang (48.38%). Sementara pada kelompok kedua, yaitu kelompok mantan pengguna narkoba yang menjalani rehabilitasi dengan metode TC campuran terdapat 52 orang yang bekerja (54.7%) dan 43 orang tidak bekerja (45.3%).

4.1.3. Gambaran Subyek Penelitian berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan tabel berikut ini, pada kelompok mantan pecandu narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi dengan metode TC murni terdapat 1 orang dengan pendidikan akhir SMP (3.2%), 14 orang dengan pendidikan akhir SMA (45.16%), 5 orang dengan pendidikan akhir D3 (16.13%), 10 orang dengan pendidikan akhir S1 (32.26%) dan 1 orang dengan pendidikan akhir S2 (3.2%). Pada kelompok lainnya, terdapat 1 orang dengan pendidikan akhir SD (1.1%), 6 orang dengan pendidikan akhir SMP (6.4%), 63 orang dengan pendidikan akhir SMA (66.3%), 11 orang dengan pendidikan akhir D3 (11.6%), dan 14 orang dengan pendidikan akhir S1 (14.7%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Subyek

Pendidikan Terakhir	N (TC murni)	(%)	N (TC campuran)	(%)
SD	-	-	1	1.1%
SMP	1	3.2%	6	6.4%
SMA	14	45.16%	63	66.3%
D3	5	16.13%	11	11.6%
S1	10	32.26%	14	14.7%
S2	1	3.2%	-	-
Total	31	100%	95	100%

4.1.4. Gambaran Subyek Penelitian berdasarkan Lama Subyek Memakai Narkoba

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Lama Subyek Memakai Narkoba

Lama Menggunakan Narkoba (dalam tahun)	N (TC murni)	(%)	N (TC campuran)	(%)
1-5	4	12.9%	12	12.6%
6-10	14	45.2%	43	45.3%
11-15	9	29%	33	34.7%
16-20	4	12.9%	7	7.4%
Total	31	100%	95	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada kelompok dengan metode TC murni terdapat 4 subyek yang pernah memakai narkoba selama 1 sampai dengan 5 tahun (12.9%), 14 subyek pernah memakai narkoba selama 6-10 tahun (45.2%), 9 subyek pernah memakai narkoba selama 11-15 tahun (29%) dan 4 subyek pernah memakai narkoba selama 16-20 tahun (12.9%).

Pada kelompok subyek dengan metode TC campuran, 12 subyek pernah memakai narkoba selama 1-5 tahun (12.6%), 43 subyek pernah memakai narkoba selama 6-10 tahun (45.3%), 33 subyek pernah memakai narkoba selama 11-15 tahun (34.7%), dan 7 subyek pernah memakai narkoba selama 15-20 tahun (7.4%).

4.1.5. Gambaran Subyek Penelitian berdasarkan Lama Berhenti Menggunakan Narkoba

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Lama Subyek Berhenti Menggunakan Narkoba

Lama Berhenti Menggunakan Narkoba (dalam bulan)	N (TC murni)	(%)	N (TC campuran)	(%)
0 – 6	15	48.4%	45	47.4%
7 – 12	9	29%	26	27.3%
> 12	7	22.6%	24	25.3%
Total	31	100%	95	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa mayoritas subyek penelitian dari kedua kelompok telah berhenti menggunakan narkoba selama 0-6 bulan, pada kelompok pertama terdapat 15 subyek (48.4%) dan pada kelompok kedua terdapat 45 subyek (47.4%). Jumlah subyek yang berhenti memakai narkoba dalam jangka waktu 7-12 bulan adalah 9 subyek pada kelompok TC murni (29%) dan 26 subyek pada kelompok TC campuran (27.3%), sedangkan untuk jangka waktu berhenti lebih dari 12 bulan adalah sebanyak 7 subyek (29%) pada kelompok TC murni dan 24 subyek (25.3%) pada kelompok TC campuran.

4.1.6. Gambaran Subyek Penelitian berdasarkan Pengalaman Masuk Pusat Rehabilitasi

Tabel berikut ini memperlihatkan bahwa pada kelompok subyek dengan metode TC murni, sebanyak 26 subyek pernah menjalani rehabilitasi 1-5 kali (83.9%), 4 subyek pernah menjalani rehabilitasi sebanyak 6-10 kali (12.9%), 1 subyek pernah menjalani rehabilitasi sebanyak 11-15 kali (3.2%). Pada kelompok subyek dengan metode TC campuran, 81 subyek pernah menjalani rehabilitasi sebanyak 1-5 kali (85.3%), 9 subyek pernah menjalani rehabilitasi sebanyak 6-10 kali (9.5%), 3 subyek pernah menjalani rehabilitasi sebanyak 11-15 kali (3.1%) dan 2 subyek pernah menjalani rehabilitasi sebanyak 16-20 kali (2.1%).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengalaman Subyek Menjalani Rehabilitasi

Pengalaman Menjalani Rehabilitasi	N (TC murni)	(%)	N (TC campuran)	(%)
1-5	26	83.9%	81	85.3%
6-10	4	12.9%	9	9.5%
11-15	1	3.2%	3	3.1%
16-20	-	-	2	2.1%
Total	31	100%	95	100%

4.1.7. Gambaran Subyek Penelitian berdasarkan Tahapan dalam *Therapeutic Community*

Tabel dibawah ini menunjukkan bahwa pada kelompok subyek dengan metode TC murni, terdapat 20 subyek yang sedang berada pada tahap *primary* (64.5%) dan 11 subyek sedang berada pada tahap *re-entry* (35.5%). Pada kelompok subyek dengan metode TC campuran, terdapat 82 subyek yang sedang berada pada tahap *primary* (86.3%) dan 13 subyek sedang berada pada tahap *re-entry* (13.7%)

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tahapan Subyek dalam TC

Lama Menjalani Rehabilitasi	N (TC murni)	(%)	N (TC campuran)	(%)
<i>Primary</i>	20	64.5%	82	86.3%
<i>Re-entry</i>	11	35.5%	13	13.7%
Total	31	100%	95	100%

4.2. Analisis Data Utama

4.2.1. Gambaran Optimisme Seluruh Subyek

Peneliti menggunakan *percentile* untuk mengkategorikan optimisme menjadi tiga tingkat, yaitu pesimis, cukup optimis dan optimis. Berdasarkan perhitungan *percentile*, diperoleh tiga rentang nilai, yaitu:

Tabel 4.8 Norma Optimisme

Kategori	Rentang Skor
Pesimis	≤ 24
Cukup optimis	25-27
Optimis	≥ 28

Dari keseluruhan subyek penelitian yang ada, yaitu sebanyak 126 orang, 47 orang termasuk dalam kategori pesimis (37.3%), 50 orang termasuk dalam kategori cukup optimis (39.7%) dan 29 orang termasuk dalam kategori optimis (23%). Tabel dibawah merupakan gambaran optimisme pada mantan pengguna narkoba yang menjalani rehabilitasi.

Tabel 4.9 Gambaran Umum Optimisme pada Mantan Pecandu Narkoba

Tingkat optimisme	N	(%)
Pesimis (≥ 24)	47	37.3%
Cukup Optimis (25-27)	50	39.7%
Optimis (≤ 28)	29	23%
Jumlah	126	100%

4.2.2 Gambaran Optimisme pada Mantan Pengguna Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi dengan Metode *Therapeutic Community Murni*

Dari tabel berikut ini dapat dilihat bahwa pada kelompok mantan pecandu narkoba yang menjalani rehabilitasi dengan metode TC murni terdapat 11 orang

yang digolongkan pesimis (35.5%), 13 orang yang cukup optimis (41.9%), dan 7 orang yang optimis (22.6%).

Tabel 4.10 Gambaran Umum Optimisme pada Mantan Pengguna Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi dengan Metode *Therapeutic Community* Murni

Tingkat optimisme	N	(%)
Pesimis (≥ 24)	11	35.5%
Cukup Optimis (25-27)	13	41.9%
Optimis (≤ 28)	7	22.6%
Jumlah	31	100%

4.2.3 Gambaran Optimisme pada Mantan Pengguna Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi dengan Metode *Therapeutic Community* Campuran

Tabel berikut ini menunjukkan bahwa pada kelompok mantan pecandu narkoba yang menjalani rehabilitasi dengan metode TC campuran terdapat 36 subyek yang pesimis (37.9%), 37 subyek yang cukup optimis (38.9%), dan 22 subyek yang optimis (23.2%).

Tabel 4.11 Gambaran Umum Optimisme pada Mantan Pengguna Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi dengan Metode TC Campuran

Tingkat optimisme	N	(%)
Pesimis (≥ 24)	36	37.9%
Cukup Optimis (25-27)	37	38.9%
Optimis (≤ 28)	22	23.2%
Jumlah	95	100%

4.2.4 Profil Mantan Pecandu Narkoba yang Pesimis

Dari tabel berikut, terlihat bahwa dari 47 mantan pecandu narkoba yang pesimis, terdapat 11 subyek yang menjalani rehabilitasi dengan metode TC murni (23.4%) dan 36 subyek menjalani rehabilitasi dengan metode TC campuran (76.6%). Jika ditinjau dari usia, terdapat 25 subyek yang berusia 21-25 tahun (53.2%), 24 subyek berusia 26-30 tahun (51.1%), 5 subyek berusia 31-35 tahun

(10.6%), dan 2 subyek berusia 36-40 tahun(4.3%). Dilihat dari penyebaran subyek berdasarkan status pekerjaan, terdapat 23 subyek yang bekerja (48.9%) dan 24 subyek yang tidak bekerja (51.1%)

Tabel 4.12 Profil Mantan Pecandu Narkoba yang Pesimis

Data Kontrol	Kategori	N	(%)
Metode	TC murni	11	35.5%
	TC campuran	36	37.9%
Usia	21-25 tahun	25	53.2%
	26-30 tahun	24	51.1%
	31-35 tahun	5	10.6%
	36-40 tahun	2	4.3%
Status Pekerjaan	Bekerja	23	48.9%
	Tidak Bekerja	24	51.1%
Pendidikan Terakhir	SD	1	2.1%
	SMP	3	6.4%
	SMA	31	66%
	D3	5	10.6%
	S1	7	14.9%
Lama Pemakaian	1-5 tahun	8	17%
	6-10 tahun	20	42.6%
	11-15 tahun	15	31.9%
	16-20 tahun	1	2.1%
Lama Berhenti Menggunakan Narkoba	0-6 bulan	22	46.8%
	7-12 bulan	14	29.8%
	>12 bulan	11	23.4%
Pengalaman Masuk Rehabilitasi	1-5	41	87.2%
	6-10	5	10.6%
	11-15	-	-
	16-20	1	2.1%
Tahapan dalam Rehabilitasi	Primary	37	78.7%
	Re-entry	10	21.3%

Dari seluruh subyek yang masuk dalam kategori pesimis, dilihat dari pendidikan terakhir subyek, 1 subyek tamat SD (2.1%), 3 subyek tamat SMP (6.4%), 31 subyek tamat SMA (66%), 5 subyek tamat D3 (10.6%) dan 7 subyek tamat S1 (14.9%). Subyek dengan lama pemakaian 1-5 tahun berjumlah 8 orang (17%), 6-10 tahun 20 orang (42.6%), 11-15 tahun 15 orang (31.9%) dan 16-20

tahun 1 orang (2.1%). Berdasarkan lama berhenti menggunakan narkoba, terdapat 22 subyek yang telah berhenti selama 0-6 bulan (46.8%), 14 subyek telah berhenti selama 7-12 bulan (29.8%) dan 11 subyek telah berhenti selama lebih dari 12 bulan (23.4%). Jika dilihat dari pengalaman menjalani rehabilitasi, sebanyak 41 subyek memiliki pengalaman menjalani rehabilitasi 1-5 kali (87.2%), 5 subyek menjalani rehabilitasi 6-10 kali (10.6%), dan 1 subyek menjalani rehabilitasi 16-20 kali (2.1%). Subyek yang berada dalam tahap *primary* berjumlah 37 orang (78.7%) dan yang berada dalam tahap re-entry berjumlah 10 orang (21.3%)

4.2.5 Profil Mantan Pecandu Narkoba yang Cukup Optimis

Mantan pecandu narkoba yang masuk dalam kategori cukup optimis berjumlah 50 orang dalam penelitian ini. 13 subyek adalah mantan pecandu yang menjalani rehabilitasi dengan metode TC murni (26%) dan 37 subyek lainnya menjalani rehabilitasi dengan metode TC campuran (74%). Subyek yang berusia 21-25 tahun sebanyak 18 orang (36%), berusia 26-30 tahun sebanyak 24 orang (48%), berusia 31-35 tahun sebanyak 5 orang (10%), dan berusia 36-40 tahun sebanyak 3 orang (6%).

Dilihat dari status pekerjaannya, subyek yang memiliki pekerjaan berjumlah 25 orang (50%) dan subyek yang tidak memiliki pekerjaan berjumlah 25 orang (50%). Berdasarkan pendidikan terakhir subyek, terdapat 2 subyek dengan pendidikan terakhir SMP (4%), 31 subyek dengan pendidikan terakhir SMA (62%), 6 subyek dengan pendidikan terakhir D3 (12%), 10 subyek dengan pendidikan terakhir S1 (20%) dan 1 subyek dengan pendidikan terakhir S2 (2%).

Subyek yang memakai narkoba selama 1-5 tahun berjumlah 6 orang (12%), 6-10 tahun berjumlah 21 orang (42%), 11-15 tahun berjumlah 19 orang (38%) dan 16-20 tahun berjumlah 4 orang (8%). Dilihat dari lama berhenti menggunakan narkoba, 26 subyek telah berhenti selama 0-6 bulan (52%), 13 subyek telah berhenti selama 7-12 bulan (26%), dan 8 subyek telah berhenti lebih dari 12 bulan (16%).

Dari seluruh subyek dalam kategori cukup optimis, 42 subyek pernah menjalani rehabilitasi 1-5 kali (84%), 6 subyek pernah menjalani rehabilitasi 6-10 kali (6%), 1 subyek pernah menjalani rehabilitasi 11-15 kali (2%) dan juga 1

subyek pernah menjalani rehabilitasi 16-20 kali (2%). Subyek yang berada dalam tahap *primary* berjumlah 43 orang (86%) dan 7 subyek berada dalam tahap *re-entry* (14%).

Tabel 4.13 Tabel Profil Mantan Pecandu Narkoba yang Cukup Optimis

Data Kontrol	Kategori	N	(%)
Metode	TC murni	13	41.9%
	TC campuran	37	38.9%
Usia	21-25 tahun	18	36%
	26-30 tahun	24	48%
	31-35 tahun	5	10%
	36-40 tahun	3	6%
Status Pekerjaan	Bekerja	25	50%
	Tidak Bekerja	25	50%
Pendidikan	SD	-	-
	SMP	2	4%
	SMA	31	62%
	D3	6	12%
	S1	10	20%
	S2	1	2%
Lama Pemakaian	1-5 tahun	6	12%
	6-10 tahun	21	42%
	11-15 tahun	19	38%
	16-20 tahun	4	8%
Lama Berhenti Menggunakan Narkoba	0-6 bulan	26	52%
	7-12 bulan	13	26%
	>12 bulan	8	16%
Pengalaman Masuk Rehabilitasi	1-5	42	84%
	6-10	6	12%
	11-15	1	2%
	16-20	1	2%
Tahapan dalam Rehabilitasi	Primary	43	86%
	Re-entry	7	14%

4.2.6 Profil Mantan Pecandu Narkoba yang Optimis

Tabel berikut ini menunjukkan bahwa dari 29 mantan pecandu narkoba yang berada dalam kategori optimis, sebanyak 7 subyek berasal dari kelompok TC murni (24.1%) dan 22 subyek berasal dari kelompok TC campuran (75.9%).

Dilihat dari usianya, terdapat 7 subyek berusia 21-25 tahun (24.1%), 15 subyek berusia 26-30 tahun (51.7%), 5 subyek berusia 31-35 tahun (17.2%) dan 2 subyek berusia 36-40 tahun (6.9%).

Subyek yang memiliki pekerjaan berjumlah 10 orang (34.5%) dan 19 subyek lainnya tidak memiliki pekerjaan (65.5%). Berdasarkan pendidikan terakhir, 2 subyek berpendidikan terakhir SMP (6.9%), 15 subyek berpendidikan terakhir SMA (51.7%), 5 subyek berpendidikan terakhir D3 (17.2%) dan 7 subyek berpendidikan terakhir S1 (24.1%).

Tabel 4.14 Tabel Profil Mantan Pecandu Narkoba yang Optimis

Data Kontrol	Kategori	N	(%)
Metode	TC murni	7	22.6%
	TC campuran	22	23.2%
Usia	21-25 tahun	7	24.1%
	26-30 tahun	15	51.7%
	31-35 tahun	5	17.2%
	36-40 tahun	2	6.9%
Status Pekerjaan	Bekerja	10	34.5%
	Tidak Bekerja	19	65.5%
Pendidikan	SD	-	-
	SMP	2	6.9%
	SMA	15	51.7%
	D3	5	17.2%
	S1	7	24.1%
	S2	-	-
Lama Pemakaian	1-5 tahun	2	6.9%
	6-10 tahun	16	55.2%
	11-15 tahun	8	27.6%
	16-20 tahun	3	10.3%
Lama Berhenti Menggunakan Narkoba	0-6 bulan	11	37.9%
	7-12 bulan	8	27.6%
	>12 bulan	5	17.2%
Pengalaman Masuk Rehabilitasi	1-5	24	82.8%
	6-10	2	6.9%
	11-15	3	10.3%
	16-20	-	-
Tahapan dalam Rehabilitasi	Primary	22	75.9%
	Re-entry	7	24.1%

Dilihat dari lama pemakaian narkoba, 2 subyek memakai narkoba 1-5 tahun (6.9%), 16 subyek memakai narkoba 6-10 tahun (55.2%), 8 subyek memakai narkoba 11-15 tahun (27.6%) dan 3 subyek memakai narkoba 16-20 tahun (10.3%). Subyek yang telah berhenti menggunakan narkoba selama 0-6 bulan sebanyak 11 orang (37.9%), 7-12 bulan sebanyak 8 orang (27.6%) dan lebih dari 12 bulan sebanyak 5 orang (17.2%).

Berdasarkan pengalaman masuk pusat rehabilitasi, 24 subyek pernah menjalani rehabilitasi 1- 5 kali (82.8%), 2 subyek pernah menjalani rehabilitasi 6-10 kali (6.9%), 3 subyek pernah menjalani rehabilitasi 11-15 kali (10.3%). Subyek yang berada dalam tahap *primary* berjumlah 22 orang (75.9%) dan subyek yang berada dalam tahap re-entry berjumlah 7 orang (24.1%).

4.3. Analisis Data Tambahan

4.3.1. Perbedaan Optimisme antara Mantan Pengguna Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi dengan Metode TC Murni dan TC Campuran

Tabel 4.15 Hasil Uji-t Perbedaan Optimisme

		N	Mean	Signifikansi
Metode	TC murni	31	25.77	t = 0.898 (p < 0.05)
	TC campuran	95	25.20	

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan perhitungan *independent sample t-test*, didapatkan nilai t sebesar 0.898 dan tidak signifikan pada l.o.s 0.05 (nilai p > 0.05). Artinya, tidak terdapat perbedaan optimisme antara mantan pengguna narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi dengan metode TC murni dan TC campuran. Namun, perlu diketahui bahwa mean optimisme subyek yang menjalani rehabilitasi dengan metode TC murni lebih tinggi (M = 25.77) dibandingkan subyek dengan metode TC campuran (M = 25.20).

4.3.2 Hubungan antara Optimisme dan Lama Menjalani Rehabilitasi

Tabel 4.16 Hubungan antara Optimisme dan Lama Menjalani Rehabilitasi

	Optimisme	Lama Menjalani Rehabilitasi	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Optimisme	1.000	.010	.910

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang didapat antara skor total optimisme dengan lama menjalani rehabilitasi adalah sebesar 0.010 dan tidak signifikan pada $\alpha = 0.05$ ($p > 0.05$). Artinya, tidak terdapat hubungan antara optimisme dan lama menjalani rehabilitasi pada mantan pecandu narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi.

